



Jurnal LINK, 12 (1), 2016, 26 - 29

**LINK**<http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/link>

## **PENYEGARAN KADER TENTANG TANDA - TANDA KEHAMILAN, CARA MENGATASI MASALAH KEHAMILAN DAN PERSIAPAN PERSALINAN DI LINGKUNGAN WILAYAH KERJA PUSKESMAS SRONDOL KOTA SEMARANG**

**Kurniati Puji Lestari<sup>\*)</sup> ; Elisa ; Iis Sriningsih ; Budiwati ; Tri Wiji Lestari ; Wagiyo ; Desak Made Parwati ; Titin Suheri ; Lucia Endang Hartati**

*Jurusan Keperawatan ; Poltekkes Kemenkes Semarang  
Jl. Tirta Agung ; Pedalangan ; Banyumanik ; Semarang*

### **Abstract**

Upaya untuk menurunkan AKI dapat dilakukan dengan upaya preventif dan promotif dengan melibatkan semua unsur dalam masyarakat dan dilakukan secara terus menerus dan konsisten. Strategi yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pemantauan kesehatan ibu hamil meliputi tanda bahaya kehamilan, cara - cara mengatasi keluhan kehamilan, adaptasi perubahan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran dan kesehatan bayi. Kader berperan mendukung program P4K (Program Perencanaan Persalinan & Pencegahan Komplikasi). Disamping itu Kader juga dapat berperan sebagai orang yang pertama kali menemukan jika ada masalah kesehatan di daerahnya dan segera melaporkan ke tenaga kesehatan setempat. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan di Lingkungan Wilayah Kerja Puskesmas Srandol Semarang sejak tanggal 22 Juni sampai dengan 31 Juli 2015 (6 minggu), meliputi kegiatan perencanaan, koordinasi, pelaksanaan peningkatan pengetahuan kader kesehatan meliputi penyegaran kader tentang tanda - tanda kehamilan, cara mengatasi masalah kehamilan dan persiapan persalinan. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabmas ini adalah dengan memberikan materi melalui penyegaran kader dan diskusi interaktif, yang didahului dengan pre test dan di akhiri dengan post test.

**Kata kunci:** *penyegaran kader ; tanda kehamilan ; persalinan ; puskesmas*

### **Abstrak**

[English Title: REFRESHING FOR VOLUNTEERS IN SIGNS AND SYMPTOMS OF PREGNANCY, HOW TO OVERCOME PROBLEMS IN PREGNANCY AND PREPARATION ON WOMAN DELIVERY IN SRONDOL HEALTH COMMUNITY SERVICE, SEMARANG] Strategies to decrease mortality is by improving the knowledge of pregnant women about monitoring of pregnant women includes signs of pregnancy, how to deal with complaints of pregnancy, adaptation to the changes of pregnancy, childbirth, postnatal care, baby care, myth, infectious diseases and birth certificate and the baby's health. Volunteer role to support P4K program (Program Planning Maternity & Complications Prevention). Volunteer is largely a PKK member, is expected to act as a conduit of information to the public health, community mobilization to carry health messages. Volunteer can also serve as the first person to discover if there are health problems in the area and immediately report to local health workers. The implementation of community service performed in the Environment of Puskesmas Srandol Semarang from June 22 until July 31, 2015 (6 weeks), includes planning, coordination, implementation increased knowledge of health volunteers include refresher volunteer of sign of pregnancy, how to resolve the problem pregnancy and childbirth. The method used in this service activity is

to provide materials through refresher

<sup>\*)</sup> Penulis Korespondensi.

E-mail: [kurniati\\_pujilestari@yahoo.com](mailto:kurniati_pujilestari@yahoo.com)

volunteer and interactive discussion, preceded by a pre-test and post-test.

**Keywords:** refreshment volunteers ; signs of pregnancy ; labor ; Puskesmas

## 1. Pendahuluan

Kehamilan merupakan pengalaman yang sangat mengesankan bagi seorang perempuan terlebih lagi pada kehamilan pertama yang merupakan peristiwa kehidupan yang besar maknanya. Kondisi ini merupakan masa meningkatnya kewaspadaan dan terjadi perubahan besar. Kehamilan dan persalinan merupakan suatu hal yang alami akan tetapi bukan berarti tanpa resiko. Kehamilan dan persalinan memberikan kontribusi terhadapnya banyaknya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). AKI dapat menggambarkan tingkat kesadaran perilaku hidup sehat, status gizi dan kesehatan ibu, kondisi kesehatan lingkungan, tingkat pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil, pelayanan kesehatan waktu ibu melahirkan dan masa nifas. Kehamilan dan persalinan memberikan kontribusi terhadapnya banyaknya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB).

Menurut laporan tahunan Dinas provinsi Kesehatan Jawa Tengah tahun 2014, penyebab kematian ibu yang utama adalah perdarahan, eklampsia, infeksi dan lain-lain dengan prosentase, perdarahan 22, 93%, eklampsia 28,10%, infeksi 3,66% gangguan sirkulasi darah 4,93% , lain-lain 42, 33%. Penyebab kematian pada ibu dikarenakan tiga hal yaitu terlambat mengenal tanda bahaya dan mengambil keputusan, terlambat mencapai fasilitas kesehatan dan terlambat mendapatkan pertolongan di fasilitas kesehatan.

Upaya untuk menurunkan AKI dapat dilakukan dengan upaya preventif dan promotif dengan melibatkan semua unsur dalam masyarakat dan dilakukan secara terus menerus dan konsisten. Strategi yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pemantauan kesehatan ibu hamil meliputi tanda bahaya kehamilan, cara - cara mengatasi keluhan kehamilan, adaptasi perubahan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran dan kesehatan bayi.

Salah satu bidang yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan Ibu dan Anak adalah para kader posyandu. Kader-kader posyandu ini merupakan

perpanjangan tangan pelayanan untuk kesehatan Ibu dan Anak di masyarakat. Kader berperan mendukung program P4K (Program Perencanaan Persalinan & Pencegahan Komplikasi) mulai perencanaan, pelaksanaan & evaluasi serta pencatatan dan pelaporan. Kader yang sebagian besar merupakan anggota PKK, diharapkan dapat berperan sebagai pemberi informasi kesehatan kepada masyarakat, penggerak masyarakat untuk melaksanakan pesan-pesan kesehatan. Kader mempunyai peranan yang cukup penting dalam pendampingan ibu hamil dengan harapan dapat menurunkan angka kematian ibu. Namun kenyataan di lapangan masih banyak kader yang belum memiliki pengetahuan yang memadai mengenai masalah kesehatan khususnya tentang kehamilan. Agar dapat melaksanakan peran tersebut dengan baik, kader perlu dibekali dengan pengetahuan yang memadai berkaitan dengan masalah kesehatan. Guna mencapai kader-kader yang berkualitas maka perlu dilakukan penyegaran bagi kader kesehatan mengenai pengetahuan maupun keterampilan khususnya tentang Kesehatan Ibu dan Anak.

Untuk mewujudkan kader yang handal dan berkualitas menjadi tanggung jawab bersama dari berbagai pihak, tidak hanya dinas kesehatan ataupun pemerintahan setempat, akan tetapi perguruan tinggi juga mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas kader. Politeknik Kesehatan Semarang khususnya Jurusan Keperawatan merupakan salah satu perguruan tinggi yang berada di Semarang dapat berpartisipasi untuk mewujudkan tujuan tersebut melalui kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi. Salah satu bentuk darma yang dilakukan adalah dengan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Implementasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan berupa penyegaran kader tentang tanda - tanda kehamilan, cara mengatasi masalah kehamilan dan persiapan persalinan di wilayah kerja Puskesmas Srandol.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam bentuk kegiatan pelatihan penyegaran kader kesehatan. Materi yang diberikan meliputi tanda-tanda persalinan dan deteksi dini pada ibu hamil, mengatasi keluhan

saat kehamilan, persiapan persalinan dan senam hamil. Metode pendekatan yang dilakukan adalah pemberian materi secara ceramah dan dilanjutkan dengan diskusi intensif dan demonstrasi keterampilan. Evaluasi dilakukan pada pelaksanaan dengan mengukur pengetahuan dan keterampilan kader kesehatan.

## 2. Metode

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan di Lingkungan Wilayah Kerja Puskesmas Srandol Semarang sejak tanggal 22 Juni sampai dengan 31 Juli 2015 (6 minggu), meliputi kegiatan perencanaan, koordinasi, pelaksanaan peningkatan pengetahuan kader kesehatan meliputi penyegaran kader tentang tanda - tanda kehamilan, cara mengatasi masalah kehamilan dan persiapan persalinan. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah dengan memberikan materi melalui penyegaran kader dan diskusi interaktif, yang didahului dengan pre test dan di akhiri dengan post test.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pelatihan atau penyegaran bagi kader mengenai kehamilan. Kegiatan pelatihan ini disampaikan oleh narasumber yaitu tim dosen Dosen keperawatan maternitas Prodi DIV Keperawatan Semarang Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Semarang.

Materi yang diberikan meliputi tanda-tanda kehamilan, cara mengatasi masalah kehamilan dan persiapan persalinan. Hal ini dimaksudkan bahwa dengan memahami mengenai konsep kehamilan kader akan memiliki pengetahuan yang memadai mengenai kehamilan sehingga kader dapat melakukan perannya untuk melakukan deteksi secara dini pada ibu hamil serta mampu melakukan pendampingan pada ibu hamil selama menjalani proses kehamilan. Deteksi dini ini penting dilakukan guna melihat apakah ibu hamil termasuk dalam kelompok risiko tinggi atau tidak. Dengan demikian peran yang dilakukan oleh kader akan terlihat secara nyata. Di samping itu ibu hamil sendiri tentunya akan merasa aman karena setiap saat kondisi kehamilannya dapat dimonitor oleh kader. Apabila kader dapat melakukan deteksi secara dini maupun pendampingan kepada ibu hamil

maka apabila ditemukan ibu hamil yang termasuk kategori risiko dini kader melaporkan kepada pihak terkait seperti bidan setempat atau Puskesmas guna mendapatkan pengawasan atau tindakan lebih lanjut. Dengan demikian tiga terlambat yang selama ini menjadikan penyebab tingginya kematian ibu dapat diminimalkan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara menyampaikan materi secara teori dengan ceramah, dan dilanjutkan dengan diskusi interaktif maupun demonstrasi mengenai ketrampilan pemeriksaan fisik ibu hamil. Melalui diskusi para kader dapat menanyakan dan mendiskusikan tentang berbagai macam hal mengenai permasalahan yang dialami oleh ibu hamil. Menurut Muhibin Syah (2000), metode diskusi merupakan metode mengajar yang sangat erat hubungannya dengan memecahkan masalah (problem solving). Sementara itu melalui demonstrasi kader akan lebih memahami materi yang diberikan, karena kader tidak hanya membayangkan tetapi melihat secara nyata bagaimana melakukannya. Metode demonstrasi merupakan metode pembelajaran dimana narasumber memberikan pembelajaran dengan memperlihatkan suatu cara melakukan proses atau kegiatan tertentu kepada peserta didik (muhibin syah, 2000)

Untuk melihat sejauh mana keberhasilan pemahaman para kader maka dalam kegiatan ini dilakukan pre test dan post test. Pre test dimaksudkan untuk mengetahui pengetahuan awal para kader. Sedangkan post test bertujuan untuk menilai sejauh mana penerimaan materi oleh para kader. Soal yang diberikan dalam pre test maupun post test berisi tentang tanda-tanda kehamilan, permasalahan selama kehamilan maupun persiapan persalinan. (Soal terlampir)

Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatnya pengetahuan para kader tentang kehamilan dan persiapan persalinan. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya hasil penilaian pre test dan post test. Hasil dari pretest sebanyak 40 % peserta mempunyai nilai 60 - 80, 60% mendapatkan nilai 20 - 50 sedangkan pada posttest sebanyak 80 % peserta mempunyai nilai 80 - 90, 20% mendapatkan nilai 60 - 70.

Evaluasi dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para kader menyambut dengan baik kegiatan ini. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme kader untuk mengikuti kegiatan ini, serta ketika dibuka diskusi, para kader sangat aktif untuk menanyakan serta

mendiskusikannya.

#### 4. Simpulan dan Saran

##### Simpulan

Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatnya pengetahuan para kader tentang kehamilan dan persiapan persalinan. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya hasil penilaian pre test dan post test. Hasil dari pretest sebanyak 40 % peserta mempunyai nilai 60 - 80, 60% mendapatkan nilai 20 - 50 sedangkan pada posttest sebanyak 80 % peserta mempunyai nilai 80 - 90, 20% mendapatkan nilai 60 - 70. Rencana Tindak Lanjut dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilakukan sosialisasi pengetahuan tentang Tanda - Tanda Dan Cara Mengatasi Masalah Kehamilan Serta Persiapan Persalinan oleh kader kesehatan tingkat RW kepada kader Kesehatan tingkat RT di lingkungan kerja Puskesmas Srandol.

##### Saran

Poltekkes Kemenkes Semarang secara periodik dapat melakukan kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi dengan ikut berpartisipasi meningkatkan pengetahuan kader kesehatan yang ada di lingkungannya.

Kepada Puskesmas Srandol Semarang secara aktif berkoordinasi dengan Institusi Pendidikan agar ikut terlibat dalam meningkatkan pengetahuan kader kesehatan di bawah binaannya dalam bidang kesehatan agar kader kesehatan dapat ikut membantu melakukan identifikasi ibu-ibu yang mempunyai resiko kelainan kesehatan.

Kepada ibu-ibu Kader kesehatan yang ada di lingkungan Wilayah Kerja Puskesmas Srandol Semarang secara aktif terlibat dan berperan aktif dalam mengikuti Penyegaran kader dan ikut membantu Puskesmas memantau serta melaporkan apabila ada ibu-ibu di lingkungannya yang mengalami kelainan kesehatan.

Kepada Tim Dosen yang akan melakukan kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi di bidang

Pengabdian Masyarakat untuk selanjutnya diharapkan agar dapat melakukan Pengabmas lanjutan dengan materi lain yang dapat ikut membantu menurunkan AKI dan AKB

#### 5. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih disampaikan kepada Poltekkes Kemenkes Semarang yang telah mendanai keberlangsungan jurnal ini. Atau ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada pemberi dana penelitian atau donatur. Ucapan terima kasih dapat juga disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan penelitian.

#### 6. Daftar Pustaka

- Bobak Jensen, Zalar. 2002. *Maternity and Gynecological Care*, St. Lois, Baltimore, Toronto, The C.V. Mosby Co
- Bobak Jensen, Zalar. 2005 *Keperawatan Maternitas*, Edisi 4, EGC, Jakarta
- Buku Kesehatan Ibu dan Anak 2008
- Depkes RI dan JICA. 2008. *Pegangan Fasilitator Kelas Ibu Hamil*. Jakarta, Depkes RI dan JICA
- Depkes RI: 2007. *Buku Pelatihan Konseling Menyusui*,
- Depkes RI: 2008. *Modul Asuhan persalinan Normal*,
- Depkes RI: 2006. *Pencegahan dan Penanganan Malaria selama Kehamilan*, buku acuan bagi bidan di desa dan perawat ANC,
- Depkes RI: 2006. *Buku Pedoman Nasional Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Bayi*.
- Informasi lengkap tentang kehamilan pra dan pasca: <http://www.ibuhamil.com>
- Pilliteri, Adele. 2003. *Maternal and Child Health Nursing: Care of The Childbearing & Childrearing Family*, 4th, edition, Philadelphia, Lippincott Williams & Wilkins
- World Health Organization: *Medical Eligibility Criteria for Contraceptive Use*. 2004. Third, Edition. Geneva,